

**PEMBERANTASAN BUTA AKSARA AL-QURAN
IBU-IBU PENGAJIAN MESJID AL-HIDAYAH
KOMPLEK PERUMDAM KELURAHAN PUNCAK KEMUNING RT 05
KEC. LUBUKLINGGAU UTARA II KOTA LUBUKLINGGAU**

Submitted: 2025-06-26

Published: 2025-06-30

DOI: 10.55526/bnl.v5i1.865

Accepted: 2025-06-26

[URL:https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl](https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl)

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberantasan Buta Aksara Al-quran Ibu-ibu Pengajian Masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Puncak Kemuning Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau. Target dan sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu pengajian masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, demonstrasi, simulasi, dan praktik. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Metode-metode yang digunakan dalam Membaca Alquran, Teori ilmu Tajwid, dan Praktik membaca Alquran yang benar, serta Penerapan ilmu tajwid dalam pembacaan Alquran. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang ibu yang menjadi peserta dalam pengabdian kepada masyarakat sangat antusias dan sportif dalam belajar membaca Alquran. Penerapan metode Iqro' dipraktikkan dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan membaca Alquran bagi ibu-ibu yang belum mengenal huruf hijaiyah, menjadi mampu membaca buku Iqro' dan ilmu tajwid diterapkan dalam praktiknya sehingga ibu-ibu peerta bisa membaca Alquran dengan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid.

Kata kunci: Pemberantasan, Buta Aksara, Alquran

Abstract

Community service with the title Eradication of Quranic Illustration by Al-Hidayah Mosque Study Group Mothers, Perumdam Complex, Puncak Kemuning Village RT 005, Lubuklinggau Utara II District, Lubuklinggau City aims to increase faith and piety as an implementation of Pancasila values in the lives of the community in Puncak Kemuning Village, Lubuklinggau Utara II District, Lubuklinggau City. The target and objective of this community service activity are the Al-Hidayah Mosque study group mothers, Perumdam Complex, Puncak Kemuning Village RT 005, Lubuklinggau Utara II District, Lubuklinggau City. The methods used in this activity are lecture, demonstration, simulation, and practice methods. The materials presented in this community service activity include the methods used in reading the Qur'an, Tajweed theory, and the practice of reading the Qur'an correctly, as well as the application of Tajweed in reading the Qur'an. The results of the community service show that as many as 20 mothers who participated in the community service were very enthusiastic and sporty in learning to read the Qur'an. The application of the Iqro' method was practiced in order to foster and improve the ability to read the Qur'an for mothers who were not yet familiar with the hijaiyah letters, to be able to read the Iqro' book and the science of tajwid was applied in practice so that female mothers could read the Qur'an with tartil according to the rules of tajwid science.

Keywords: Eradication, Illiteracy, Al Quran

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kehidupan seluruh umat Islam. Dengan Al-Qur'an Allah mengutus nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam kepada seluruh alam semesta. Namun kenyataannya sekarang tidak sedikit anak-anak dan orang dewasa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Bahkan masih banyak yang tergolong buta aksara.

Penelitian dari Tim Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta menemukan tingkat buta huruf Al-Quran di Indonesia mencapai 72,25 persen. Sementara kajian dari Kementerian Agama menyatakan buta huruf Al-Quran di Indonesia 38,49 persen. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM) IIQ Jakarta, Chalimatus Sa'dijah, mengatakan bahwa persentase buta aksara Al-Qur'an di Indonesia sekitar 58,57 persen sampai dengan 65 persen. Sementara kemampuan membaca pada level cukup dan kurang ada pada persentase 72,25 persen.¹ Apr 2024

Membaca Al-Qur'an harus benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Jika kaidah tersebut dilanggar maka hal tersebut dapat mengubah makna yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, umat Islam perlu memperbaiki bacaan Al-Qur'an agar dapat terhindar dari kesalahan. Namun kenyataan masih banyak orang dewasa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti halnya ibu-ibu pengajian di masjid Al-hidayah kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II, mereka cenderung belum bisa membedakan huruf, bunyi dari huruf hijaiyah belum sesuai dengan tempat keluarnya huruf (makhroj) dan ada juga yang sudah lancar membacanya tetapi masih kurang dari segi penerapan ilmu tajwid.

Mengingat hal itu maka diwajibkan pembelajaran Al-Qur'an di kalangan umat Islam. Pemerintah juga telah menyediakan tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal (pendidikan sekolah), pendidikan informal (pendidikan keluarga) dan pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) yang dapat saling bersinergi. Pendidikan nonformal atau disebut juga pendidikan luar sekolah terutama memberikan pelaksanaan program pembelajaran yang fleksibel dengan cakupan tujuan pembelajaran yang luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Salah satu tempat masyarakat mengelola program Pendidikan Nonformal adalah masjid.

Hasil observasi awal di kelompok pengajian ibu-ibu masjid Al-hidayah pada awal Mei 2024, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menemukan fakta bahwa pengajian ibu-ibu masjid Al-hidayah

merupakan salah satu sarana yang efektif untuk pembelajaran membaca Al- Qur'an yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid. Mereka mengaku selama ini hanya bisa membaca tanpa memahami kaidah bacaannya, atau dengan kata lain orang dewasa hanya memahami huruf- hurufnya saja tetapi belum memahami kaidah.

Berdasarkan uraian di atas maka Tim Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk “Pemberantasan Buta Akasara Al-quran Ibu-ibu Pengajian Masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau, mengingat masjid merupakan tempat yang efektif dalam melakukan kegiatan pengajian termasuk meningkatkan kemampuan membaca Al-quran bagi umat Islam. Pengabdian masyarakat ini melibatkan ibu-ibu pengajian masjid Al-hidayah dengan materi pengabdian kepada masyarakat meliputi: Penjelasan tentang metode-metode membaca Alquran, Teori Ilmu Tajwid, dan Penerapannya dalam bacaan Alquran.

Berdasarkan uraian analisis situasi di atas, permasalahan mitra yang ditemukan Tim PKM Dosen Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau, yaitu: Sebagian ibu-ibu anggota pengajian belum bisa membaca Al-quran dengan benar, belum bisa membedakan huruf, Masih ada ibu-ibu yang belum bisa melafalkan makhraj huruf dengan baik, Masih ada yang belum memahami kaidah ilmu tajwid, Secara umum kemampuan ibu-ibu pengajian dalam membaca Alquran masih belum memenuhi kaidah ilmu tajwid

Metode

Solusi untuk menanggulangi permasalahan mitra, Tim PKM Dosen Universitas PGRI Silampari bekerja sama dengan Pengurus Masjid Al-hidayah tentang Pemberantasan Buta Akasara Al-quran Ibu-ibu Pengajian Masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau. Kesepakatan ini ditandai dengan penandatanganan kesediaan mitra, yaitu Ketua Pengurus Masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau pada tanggal 25 April 2024.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 7 minggu (6 Mei s.d 10 Juli 2024), diawali dengan observasi awal, perencanaan dan penetapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi

sebagai tindak lanjut hasil dari kegiatan. Metode yang digunakan ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, dan praktik. Pemberantasan Buta Akasara Al-quran Ibu-ibu Pengajian Masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau berjumlah 20 orang. Tujuan akhir capaian dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah memberikan edukasi dan pemahaman pada ibu-ibu pengajian Masjid Al-hidayah Komplek Perumdam tentang pentingnya pengetahuan dan kemampuan membaca Alquran dengan tartil sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid.

Bentuk kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah pendampingan dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, dan praktik. Pendampingan merupakan usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan, dan arah yang harus ditempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas dalam hidupnya, khususnya dalam hal ini adalah kualitas dalam membaca Al-quran

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Peguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh Dosen di samping pendidikan dan pengajaran serta penelitian. Sebagaimana yang diamanahkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Silampari di Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau tentang Pemberantasan Buta Aksara Alquran. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu pengajian di Masjid Al-hidayah, berjumlah 20 orang. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah memberikan edukasi melalui Pemberantasan Buta Aksara Alquran di Masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau. Metode pelaksanaannya ceramah, tanya jawab, demonstrasi, simulasi, dan praktik.

Jadwal kegiatan selama 2 bulan (6 Mei s.d. 20 Juli 2024), diawali dengan tahap

persiapan, meliputi observasi awal, perencanaan, dan penetapan kegiatan, selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi, terakhir pelaporan. Evaluasi dalam kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Alquran di Masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau melalui penerapan metode Iqro' yang dilakukan pada semua peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, Tim Pengabdian pada Masyarakat mengamati bahwa secara umum ibu-ibu sebagai peserta kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Alquran sangat antusias dan merasa senang dalam belajar Alquran secara menarik serta lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Hasil Pengabdian pada Masyarakat ini menunjukkan bahwa ada 6 metode yang bias dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran ibu-ibu yaitu:

- 1) metode BTQ,
- 2) metode talqin,
- 3) Metode ceramah (tarbiyah),
- 4) metode tanya jawab,
- 5) metode latihan dan pengulangan serta
- 6) metode penugasan.

Sedangkan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bagi orang dewasa adalah:

- a. faktor pendukung : 1) adanya motivasi, 2) adanya inovator dan 3) adanya kebersamaan
- b. faktor penghambat: 1) fisik dan 2) waktu.

Hasil akhir kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Alquran adalah bahwa secara umum peserta memiliki kemampuan membaca Alquran. Dari 20 peserta kegiatan pengabdian masyarakat dapat diidentifikasi kemampuan baca Alqurannya sebagai berikut:

Rincian kemampuan membaca Alquran dan jumlah ibu-ibu peserta pengajian

| No | Batas bacaan | Jumlah Peserta | Persentase | Pelaksanaan |
|----|---------------|----------------|------------|-------------|
| 1 | Iqro' jilid 1 | 2 orang | 10% | Baik |
| 2 | Iqro' jilid 2 | 2 orang | 10% | Baik |
| 3 | Iqro' jilid 3 | 3 orang | 15% | Baik |
| 4 | Iqro' jilid 4 | 3 orang | 15% | Baik |
| 5 | Iqro' jilid 5 | 2 orang | 10% | Baik |

| | | | | |
|---|---------------|---------|-----|------|
| 6 | Iqro' jilid 6 | 4 orang | 20% | Baik |
| 7 | Alquran Juz 1 | 3 orang | 15% | Baik |
| 8 | Alquran Juz 2 | 1 orang | 5% | Baik |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa peserta pengabdian pada masyarakat yang sudah memiliki kemampuan baca Alquran adalah sebagai berikut:

- 1) Iqro' jilid 1 sebanyak 2 orang (10%),
- 2) Iqro' jilid 2 sebanyak 2 orang (10%),
- 3) Iqro' jilid 3 sebanyak 3 orang (15%),
- 4) Iqro' jilid 4 sebanyak 3 orang (15%)
- 5) Iqro' jilid 5 sebanyak 2 orang (10%),
- 6) Iqro' jilid 6 sebanyak 4 orang (20%),
- 7) Alquran Juz 1 sebanyak 3 orang (15%),
- 8) Alquran Juz 1 sebanyak 1 orang (5%),

Uraian di atas menunjukkan bahwa kegiatan Pemberantasan Buta Aksara Alquran di Masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau melalui penerapan metode Iqro' berjalan sesuai dengan target yang telah direncanakan. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini Tim Pengabdian pada Masyarakat Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau memotivasi ibu-ibu pengajian di Masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Alquran.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu pengajian dan pengurus masjid Al-hidayah Komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning menyambut baik kegiatan pengabdian masyarakat ini dan ibu-ibu sebagai peserta kegiatan pengabdian masyarakat sangat antusias dalam mengikuti pembinaan sehingga merasakan peningkatan kemampuan dalam membaca Alquran

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang berjudul Pemberantasan Buta Akasara Al-quran Ibu-ibu Pengajian masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning

RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau ini telah dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari pemerintah dan masyarakat setempat. Selain itu Ibu-ibu Pengajian Masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau juga sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan pemberantasan buta aksara Alquran di masjid Al-hidayah Lubuklinggau. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini layak untuk ditindaklanjuti.



Pada tahapan berikutnya direncanakan akan dilakukan pertemuan rutin sehingga Ibu-ibu Pengajian di masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau benar-benar dapat membaca Alquran secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Selain itu, Tim pengabdian pada masyarakat juga mengharapkan agar ada kebijakan dari pemerintah juga pengurus masjid pada umumnya dan khususnya pengurus masjid Al-hidayah komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 005 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau, dalam pemberantasan buta aksara Alquran dan peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an

Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang berjudul Pemberantasan Buta Akasara Al-quran Ibu-ibu Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kategori kemampuan membaca Alquran ibu-ibu pengajian masjid Al-hidayah komplek Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning yaitu: ada yang belum mengenal huruf hijaiyah, ada yang belum tepat menyebut makhroj hurufnya, ada yang sudah

lancer bacaannya tetapi masih sering belum benar penerapan kaidah ilmu tajwidnya.

Hasil kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau di masjid Al-hidayah Kompleks Perumdam Kelurahan Puncak Kemuning RT 05 Kecamatan Lubuklinggau Utara II Kota Lubuklinggau, disarankan kepada:

1. Ibu-ibu yang belum bisa membaca Alquran atau belum sempurna bacaannya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid tidak perlu malu dan segan untuk terus belajar meningkatkan kemampuan membaca Alquran'
2. Pengurus masjid disarankan untuk lebih memperhatikan program pemberantasan buta aksara Alquran dari anak-anak sampai orang dewasa.

Daftar Pustaka

- Al-Farabi Mohammad. 2012. Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Qur'an. Medan: Kencana.
- Annuri Ahmad. Tt. Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Pembahasan Ilmu Tajwid.
- Arifin Zainal. 2002. Evaluasi Pembelajaran. Cet. 10: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- B. Uno Hazah. 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Cet. I; Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baidan Nashruddin. 2005. Metodologi Penafsiran Al Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basleman dan Mappa. 2011. Teori Belajar Orang Dewasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2017. Pendidikan Orang Dewasa. Yogyakarta: Gaya Media.
- Hendriks. 2016. "Manajemen TK/TPA Binaan UIN dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelurahan Romang polong, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", Skripsi Gowa: UIN Alauddin Makassar.
- Human KH. As'ad. 2000. Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran,. Yogyakarta : Balai Litbang
- LPTQ Nasional Team Tadarus " AMM ". Imtihana Aida. 2016. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2).
- Muhaimin. 2003. Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. Surabaya: Pustaka Pelajar

JURNAL BAKTI NUSANTARA LINGGAU

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Published by LP3MKIL
YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)
South Sumatera, Indonesia
available at Bakti Nusantara Linggau

PRINTED ISSN: 2798-2483

ONLINE ISSN: 2798-2491

Vol. 5 No. 1, Juni 2025

Page 22-30

Sabiq Aly Abu, Zain Abu Ubaidillah. 2009. Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Jakarta: Al-Qamar Media.

Supinah. 2010. "Penerapan Metode Iqro' dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III di SD Gebang Kabupaten Purworejo", Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sumardi. 2009. Tadarus Al-Qur'an (The Hope The Fear). Pesantren Ulumul Qur'an.

Zairuddin. 2010. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Melalui Penggunaan Metode Qiroati (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SDN Pandanretno Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang)", Skripsi Salatiga: STAIN.